

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PKN DI SMP N 17 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NORA SILVIA

TM/ NIM : 2007/89298

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

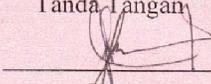
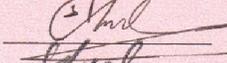
Pada hari Selasa 24 Januari 2012 Pukul 14.30 s/d 15.30 WIB

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN DI SMP N 17 PADANG

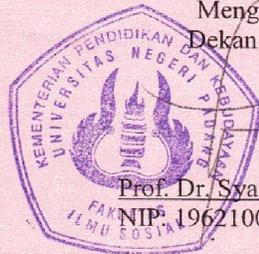
Nama : NORA SILVIA
TM/NIM : 2007/89298
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	
Sekretaris	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dra. Hj. Aina	
Anggota	: Drs. Syakwan Lubis	
Anggota	: Dra. Hj. Faridah, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Nora Silvia, TM/NIM : 2007/89298, Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP N 17 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn, terlihat dalam porses pembelajaran banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh (tidak peduli) sewaktu guru menerangkan pelajaran, ada siswa yang mengantuk saat guru menerangkan materi pelajaran, selain itu ada siswa tidak mencatat keterangan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang dan apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk menjawab permasalahan penelitian tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru-guru PKn dan siswa kelas VII.1 dan siswa kelas VII.3.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang terlihat masih rendah, yang disebabkan pada diri siswa memang kurang termotivasi untuk belajar, sehingga terlihat dalam proses pembelajaran pun banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran, kalau siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dalam dirinya maka akan percuma saja guru menerangkan pelajaran karena tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang adalah memberikan angka pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, memberikan pujian dan memberikan ulangan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP N 17 Padang”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Drs. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, sebagai Pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.pd, M.Pd, selaku Pembimbing II.
4. Dra. Hj. Faridah, M.Pd, Drs. Syakwan Lubis dan Dra. Hj. Aina selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Kepala Dinas Pendidikan kota Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMP Negeri 17 Padang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Bunda dan Papa tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKn Jurusan ilmu sosial politik angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena, itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORITIS.....	9
1. Pengertian Motivasi.....	9
2. Motivasi Belajar.....	10
3. Ciri-Ciri Motivasi.....	22
4. Peran Motivasi Dalam Belajar.....	24
5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	25
6. Macam-Macam Motivasi.....	26
7. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	28

8. Bentuk Dan Cara Dalam Menumbuhkan Motivasi Dalam Kegiatan Belajar Di Sekolah	29
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Jenis, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Temuan umum.....	39
2. Temuan khusus.....	44
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.	Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang tahun pelajaran 2010/2011	5
2.	Jumlah guru SMP N 17 Padang	42
3.	Jumlah tenaga penunjang SMP N 17 Padang	42
4.	Jumlah siswa SMP N 17 Padang pada tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012.....	43
5.	Gambaran rata-rata nilai PKn tahun pelajaran 2010/2011	43
6.	Data tingkat kehadiran siswa kelas VII.1 dan VII.3 pada bulan Desember.....	48
7.	Data ketekunan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.....	52
8.	Data ketekunan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	57
9.	Keuletan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.....	61
10.	Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Izin Observasi dari Fakultas
4. Izin Penelitian dari Fakultas
5. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
6. Surat Keterangan selesai Observasi dari sekolah
7. Surat Keterangan selesai Penelitian dari sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berorientasi pada fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan (formal), mempunyai misi dan tugas yang cukup berat. Selanjutnya dikatakan bahwa sekolah berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam arti menumbuhkan, memotivasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika, dan praktika, sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakar pada budaya bangsa.

Salah satu materi pelajaran yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa adalah mata pelajaran PKn, mata pelajaran PKn memfokuskan pada pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas terampil

berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang pengusaannya melatih siswa berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, serta membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah dan melatih siswa dalam berfikir sesuai dengan metode ilmiah terhadap materi yang telah disampaikan, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menampilkan sikap acuh dan malas. Perilaku siswa yang demikian tentu saja menunjukkan motivasi mereka terhadap pembelajaran PKn masih rendah.

Selain itu sebagai warga Negara dituntut untuk dapat hidup berguna dan bermakna bagi Negara dan bangsa serta mampu mengantisipasi perkembangan dan perubahan masa depannya, sebagaimana dapat kita lihat pada tujuan PKn yakni:

1. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir secara kritis rasional dan kreatif
2. Menimbulkan dan membina sikap dan perbuatan siswa yang demokratis
3. Memupuk rasa kerja sama, sikap toleransi dan rasa sosial
4. Membina kemampuan untuk mengemukakan pendapat
5. Memiliki watak dan kepribadian yang baik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
(Depdiknas: 2006:49)

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah motivasi individu (siswa), karena motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Motivasi dapat memberi dorongan kepada siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar (Sardiman, 2004:84). Dalam

meningkatkan motivasi siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Menurut Hamzah (2006:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang mengerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi, motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan di pelajari (2) memahami mengapa hal tersebut patut di pelajari (Sardiman, 2004:39) berpijak pada dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar sebab tanpa motivasi kedua hal ini kegiatan belajar sulit untuk berhasil.

Begitu pula halnya bila kita lihat dalam proses pembelajaran PKn. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran PKn akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran PKn. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran PKn maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik.

Mengingat pentingnya mata pelajaran PKn sudah seharusnya diupayakan pembenahan dalam proses pembelajaran. Maka saya melakukan observasi awal di SMP N 17 Padang, alasan saya memilih SMP N 17 Padang adalah karena di SMP N 17 ini yang paling nampak menonjol permasalahan mengenai motivasi belajar, di sebabkan lokasi sekolah yang berada di pinggiran kota jadi motivasi dalam belajarnya pun kurang, kemudian dilihat dari faktor ekonomi siswa yang bersekolah di SMP N 17 mayoritas pendapatan ekonomi orang tuanya menengah ke bawah sehingga kurang memicu untuk meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan observasi awal di SMP N 17 Padang, pelajaran PKn memang kurang diminati oleh siswa, karena sifat dari mata pelajaran PKn yang kongkrit dan abstrak, sehingga siswa beranggapan tanpa belajar pun siswa sudah tahu mengenai materi yang diajarkan tetapi kalau ditanya oleh guru siswa tersebut tidak bisa menjelaskan, serta lebih lagi mata pelajaran PKn tidak diikutkan pada ujian Nasional, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki trik-trik untuk meniasasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan motivasi dalam belajar. Kenyataan yang ditemui di kelas dalam proses pembelajaran adalah : banyaknya siswa yang bersikap acuh tak acuh (tidak peduli) sewaktu guru

menerangkan pelajaran (30%), siswa tidak aktif sewaktu guru memberikan pertanyaan (20%), kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran (10%), ada siswa yang mengantuk saat guru menerangkan materi pelajaran (5%), siswa yang berbicara hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan materi yang sedang dibahas (10%), selain itu ada siswa tidak mencatat keterangan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru (25%). (sumber: guru Pkn, pada bulan Juli tahun 2011)

Sebagai gambaran dari permasalahan di atas ini dapat dilihat hasil belajar siswa yang di cantumkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1

Nilai-Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP N 17 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Semester 1	Semester II
1.	VII	6.5	6.0
2.	VIII	6.9	7.0
3.	IX	7.5	8.0

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP N 17 Padang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada semester II mengalami penurunan disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, serta guru kurang mengontrol siswa dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran, siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang lain sehingga di waktu ujian siswa tidak dapat menjawab soal-soal dan memperoleh nilai yang kurang baik. (Sumber : Evariyanti, Guru PKn pada bulan Juli tahun 2011)

sedangkan hasil belajar siswa kelas VII dan IX mengalami peningkatan setiap semester, karena guru telah memotivasi siswa, sehingga menimbulkan minat serta semangat belajar dari siswa untuk berbuat dan bertindak untuk belajar dengan hasil yang lebih baik. Hasil belajar tersebut merupakan kumpulan dan rangkuman dari nilai post test, nilai harian, nilai tugas, serta nilai mid dan semester sehingga di dapatkan nilai akhir dari setiap siswa.

Berdasarkan uraian tersebut menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 17 Padang”**.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan adalah

- a. Siswa cepat merasa jenuh serta kehilangan semangat saat belajar PKn
- b. Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn, banyak siswa yang acuh tak acuh (tidak peduli) terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru
- c. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- d. Ada siswa yang mengantuk saat guru menerangkan pelajaran
- e. Siswa yang tidak mencatat keterangan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat kemampuan, waktu, tenaga, serta agar tepusatnya penelitian terhadap masalah maka penulis membatasi: “Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang serta Apa upaya yang dilakukan guru PKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang “

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada “Motivasi Belajar siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP N 17 Padang”, dilihat dari segi tingkat kehadiran siswa, ketekunan siswa mengikuti proses pembelajaran, ketekunan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan keuletan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelusuri bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang dan menjelaskan upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SMP N 17 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah pengetahuan dalam mata pelajaran PKn terutama di SMP N 17 Padang.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1). Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PKn
- 2). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn

b. Bagi Guru

- 1). Untuk meningkatkan kompetensi Guru PKn dalam penyajian mata pelajaran tersebut
- 2). Referensi bagi guru PKn dalam melihat dan memotivasi siswa dalam mata pelajaran PKn

c. Bagi Sekolah

- 1). Sebagai bahan pertimbangan dalam melengkapi sumber belajar PKn
- 2). Hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran PKn bagi para guru PKn yang lain